

PERMAINAN VIRAL LATO-LATO DIGANDURGI ANAK-ANAK**The Viral Game Lato-Lato Is Loved By Children**

Maria Ulfa Batoebara, Junaidi
Universitas Dharmawangsa
E-mail: ulfa@dharmawangsa.ac.id

ABSTRAK

Pada akhir tahun 2022 permainan tradisional kembali cukup menyita perhatian dari masyarakat terutama anak-anak. permainan lato-lato memang setiap permainan pasti ada baik buruknya. namun disamping itu ini adalah momen untuk mengalihkan perhatian anak dari ponsel dan juga mengenalkan permainan tradisional lain kepada anak-anak. tentunya semua lapisan sosial masyarakat dan juga pemerintah harus terlibat, supaya permainan tradisional lainnya bisa populer lagi dan dimainkan oleh anak-anak.

Kata Kunci: Permainan, Lato-lato

A. PENDAHULUAN

Sejak liburan sekolah semester ganjil kemarin, anak-anak sibuk memainkan permainan baru terbuat dari plastik keras dan bulat berjumlah 2 buah. Dengan di benturkan mengeluarkan suara yang keras menarik perhatian berasal dari mana suara tersebut. Terlalu banyak waktu yang dihabiskan dengan bermain ponsel dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kurangnya interaksi sosial, kurangnya aktivitas fisik, dan kurangnya konsentrasi. Itulah mengapa penting bagi orang tua mengambil tindakan untuk menjauhkan anak-anak dari kebiasaan bermain dengan ponsel.

Dalam upaya mengurangi penggunaan game online pada semua kalangan, khususnya anak-anak dan remaja.

Permainan sesuatu yang digunakan untuk bermain (sebuah mainan), sebuah barang atau sesuatu yang pada umumnya digunakan untuk hiburan atau kesenangan, dan kadang-kadang digunakan sebagai alat pendidikan. (kbbi.kemdikbud.go.id/entri/permainan/game"Definisi "permainan

Permainan sesuatu yang digunakan untuk bermain (sebuah mainan), sebuah barang atau sesuatu yang pada umumnya digunakan untuk hiburan atau kesenangan, dan kadang-kadang digunakan sebagai alat pendidikan. (kbbi.kemdikbud.go.id/entri/permainan/game"Definisi "permainan

Permainan lato-lato meningkatkan fungsi koordinasi antara keterampilan kognitif dan motorik. Fungsi koordinasi antara keterampilan kognitif dan motorik halus pada tangan anak terjadi saat anak mencoba memainkannya sehingga menimbulkan suara yang “meledak”

Permainan ini mampu membuat anak yang memainkannya tertawa dan merasa senang dengan harga yang murah dan terjangkau.

Permainan lato lato dapat menimbulkan bahaya jika bola pecah, besar kemungkinan mencederai anak. Jika senar putus, bola dapat membentur badan atau benda terdekat lainnya. (Yulita, 2017:1)

Apa itu bermain?

Dunia bermain adalah dunia yang tak dapat dipisahkan oleh anak-anak, anak-anak dirinyadisibukkan dengan bermain, dengan bermain itulah anak belajar dan dengan bermain

itu pula anak belajar berbagai hal tentang kehidupan sehari-hari. Menurut Mutiah (2006) bermain adalah kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain harus dilakukan atas inisiatif anak dan atas keputusan anak itu sendiri. Bermain harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar pada anak. Kemudian menurut Hurlock, bermain merupakan kegiatan yang dilakukan atas dasar suatu kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan dengan suka rela, tanpa paksaan atau harus memenuhi tujuan ataupun keinginan orang lain. Anak juga memandang bermain sebagai suatu kegiatan yang tidak memiliki target, oleh karena itu mereka dapat saja meninggalkan kegiatan bermain kapanpun mereka mau. Maka, dapat disimpulkan bermain merupakan aktifitas yang menyenangkan bagi anak-anak dan menjadi suatu kebutuhan penting dalam proses perkembangan anak.

Mengapa bermain itu penting bagi perkembangan anak?

Karena anak-anak dapat belajar macam-macam hal melalui permainan yang mereka lakukan. Bagian anak bermain adalah eksplorasi, eksperimen, peniruan (imitasi), dan penyesuaian diri untuk melatih perkembangan sosialnya. Menurut (Carlson, Taylor, & Levin, 1998; Farver & Howes, 1993; Vygotsky, 1967) (dalam E. White, 2012) Bermain adalah cara bagi anak-anak untuk belajar tentang realitas dan harapan budaya mereka. Selama bermain, anak-anak menginternalisasi skrip untuk bagaimana ia bertindak dalam masyarakat dan bagaimana cara hal-hal tersebut dapat dilakukan. Selanjutnya menurut Goldstein, (2012) tanpa bermain, pembelajaran yang optimal dan fungsi normal dari sosial seorang anak mungkin tidak dapat matang dengan baik. Maka dari itu bermain merupakan suatu aktifitas yang sangat penting bagi tahap perkembangan anak karena dengan bermain anak dapat belajar dengan hati yang perasaan senang dan gembira dengan tujuan supaya mendapatkan manfaat dari permainan yang dimainkan oleh anak.

Apa manfaat bermain dalam kehidupan anak?

Salah satu manfaat bermain adalah memberi manfaat bagi perkembangan sosial pada anak. Menurut ahli terapi bermain O. Fred Donaldson (dalam, Goldstein 2012), seorang anak yang telah mampu untuk mengembangkan sumber daya bermain menerima banyak keuntungan yang bertahan lama. Diamembangkan keterampilan belajar secara universal. Permainan memaksimalkan potensinya dengan mengembangkan kreativitas dan imajinasi. (https://www.academia.edu/36836993/Artikel_Psikologi_bermain_pdf)

B. LANDASAN TEORI

Permainan

Dunia anak-anak adalah dunia permainan. Setiap anak pasti suka bermain, baik bermain sendiri maupun bermain dengan teman. Dalam bermain, ada yang menggunakan alat bantu, ada yang tidak menggunakan alat bantu, dan ada juga yang cukup menggunakan anggota tubuh. Permainan yang memakai alat misalnya main karet, main batu, dan main patok lele. Karet, batu, dan kayu patok lele merupakan alat bantu dalam bermain. Permainan yang tidak memakai alat bantu contohnya main injit semut, main tepuk tangan, dan hompimpa. Alat bantu yang cukup anggota badan yang bermain, seperti tangan, kaki, dan kepala. Dalam dunia permainan, ada yang disebut dengan permainan tradisional dan ada yang digolongkan ke dalam permainan modern. Permainan tradisional adalah permainan yang sudah ada sejak zaman dahulu, dimainkan dari generasi ke generasi. Alat bantu dalam permainan tradisional terbuat dari kayu, bambu, batok, dan benda-benda sekitar. Artinya, permainan tradisional tidak membutuhkan biaya besar.

Adapun alat bantu dalam permainan modern adalah kertas, besi, atau benda lain. Permainan modern mulai ditemukan setelah abad ke-20. Sekarang ini, permainan anak semakin berkembang sesuai tuntutan zaman. Anak-anak bermain menggunakan alat berteknologi, misalnya telepon genggam, gawai (gadget), komputer, dan laptop. Dalam buku kecil ini, anak-anak akan diperkenalkan kembali dengan permainan tradisional Nusantara. Permainan tradisional ini pernah ada dan dimainkan oleh anak-anak pada tahun 1970-an sampai dengan 1990-an dengan mengangkat moto “Permainan anak Nusantara adalah permainan anak Indonesia.

Sejarah lato-lato

Sejarah lato-lato tidak selalu positif, bahkan dilarang di Amerika. Pada saat yang sama, orang Indonesia sangat menyukai game ini.

Lato-lato merupakan permainan yang digemari oleh berbagai kalangan bahkan dari anak-anak hingga orang dewasa. Meski menjadi tren di Indonesia, ternyata permainan ini sudah dimainkan sejak tahun 1960-an. Lato-lato adalah mainan tradisional yang terdiri dari bola-bola plastik atau karet yang diikatkan pada tali-tali sehingga membentuk pendulum. Di tengah kawat di antara kedua bola terdapat pegangan khusus yang memungkinkan pemain berpindah dari gudang ke gudang. Cara memainkannya dengan memukul dua buah bola secara berulang-ulang.

Siapa pun yang bermain paling lama menang.

Dalam bahasa Sunda lato-lato dikenal dengan nok-nok sedangkan dalam bahasa Jawa dikenal dengan tok-tok. Nama tersebut berasal dari suara game ini. Cerita biji-bijian yang dikutip laman Antara berasal dari Amerika Serikat.

Di negara asalnya, game ini juga dikenal sebagai Clackers, Click-Clacks, Knockers, Ker-Bangers atau Clankers. Beberapa istilah tersebut mengacu pada objek yang sama, yaitu dua bola yang dihubungkan oleh dua tali.

Gameplaynya sama persis dengan Lato-Lato yang dimainkan di Indonesia. Selama bermain, kedua bola gantung mengeluarkan suara "klik-klik" yang khas. Suara tersebut kemudian menjadi nama mainan di latar belakang. Benda ini mirip dengan "bola", senjata berburu yang digunakan oleh para gaucho atau penduduk Pampas, Gran Chaco, dan Patagonia di Amerika Selatan. Lato-Lato pada awalnya dikembangkan untuk mengajarkan koordinasi tangan-mata anak-anak. Pada Agustus 1971, New York Times menerbitkan catatan yang mengarah ke Piala Dunia

(<https://katadata.co.id/intan/lifestyle/63be85a301cf8/sejarah-lato-lato-hingga-laranganannya-di-amerika>)

Sejarah Lato-Lato hingga Dilarang di Amerika Serikat

Pelanggaran mendorong Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA) untuk melarang distribusi mainan ini. Beberapa komunitas dan Masyarakat untuk Pencegahan Kebutaan juga mendukung keputusan FDA tersebut. Sebelum pelarangan, FDA menguji beberapa perusahaan untuk menentukan tingkat dan kemungkinan kerusakan dari lato-lato. Beberapa tahun kemudian, pada tahun 1973, Komisi Keamanan Produk Konsumen mengajukan banyak keberatan terhadap mainan ini. Menurut situs web Komisi Keamanan Produk Konsumen (CPSC) AS, US Marshals menyita 4.600 produk slat pada 6 Desember 1985 di Phoenix, Arizona. Mereka menganggap mainan berbahaya karena mudah rusak dan melukai anak-anak. Selain itu, mereka juga melarang penjualan lato-lato di Amerika Serikat.

(<https://katadata.co.id/intan/lifestyle/63be85a301cf8/sejarah-lato-lato-hingga-laranganannya-di-amerika>)

Sejarah Lato-Lato di Indonesia

Kepopuleran Klacker di dunia internasional sampai ke Indonesia. Anak-anak Indonesia bermain dengan mainan ini di tahun 1990-an. Meskipun permainan lato-lato sempat populer pada tahun 1990-an, namun cerita tersebut sudah dimainkan sejak tahun 1970-an. Bentuk permainannya tidak ada yang berubah, hanya tempered glass yang tidak digunakan lagi, melainkan diganti dengan plastik polimer. Bahan ini dianggap jauh lebih aman dibandingkan pendahulunya. Namun, risiko merusak game masih ada, tetapi risikonya adalah bidak tidak akan membentuk proyektil kaca, lapor Quartz. Saat ini clickers lebih populer di Indonesia dengan nama lato-lato.

Nama tersebut berasal dari bahasa kumpang dan berubah menjadi "katto-katto" di Makassar. Dulu, permainan ini lantang disebut "tek-tek" di beberapa tempat di Pulau Jawa.

Manfaat bermain Lato Lato.

Permainan lato-lato menuntut pemain memukul dua buah bola dengan angan agar dapat bergerak naik turun dengan seimbang dan bertabrakan secara berulang-ulang. Dikutip dari Doktersehat.com, meskipun merupakan permainan sederhana, berikut beberapa manfaat yang bisa Anda dapatkan dari bermain lato lato.

1. Memupuk Sikap Pantang Menyerah Bermain lato-lato menuntut anak untuk memikirkan bagaimana caranya agar bisa terus memukul bola tanpa berhenti atau merusaknya. Jika Anda bermain dan mencoba hal-hal ini, kemungkinan besar akan gagal. Melalui kesalahan dan kegagalan tersebut, mereka belajar untuk meningkatkan kemampuan bermain lato-lato. Bukan tidak mungkin, mereka juga belajar dari orang lain hingga berhasil memainkannya. Kegigihan dalam mencoba lagi dan lagi dapat memberi anak kesempatan untuk mengembangkan sikap pantang menyerah. Si kecil akan belajar bahwa kegagalan tidak meniadakan usaha yang dilakukan. Selama tidak menyerah belajar, berusaha dan mencoba, sukses bukanlah hal yang mustahil. Permainan ini juga mengajarkan anak untuk tidak malu belajar dari orang lain karena itu adalah jalan menuju kesuksesan.
2. Mengoptimalkan Keterampilan Motorik Bermain lato-lato menuntut anak untuk menggerakkan tangan dan beradaptasi dengan gaya tertentu. Latihan ini melatih kemampuan koordinasi tangan, lengan dan mata. Jelas, ketika anak-anak bermain lato-lato, mereka melatih gerakan motorik dengan gerakan yang diperlukan. Latihan gerak merupakan bagian penting dari tumbuh kembang anak. Perkembangan motorik halus dapat membantunya melakukan aktivitas sehari-hari dengan benar.
3. Bersabar Memainkan lato-lato tidak semudah yang dibayangkan. Menguasai trik dengan sukses membutuhkan latihan dan strategi tertentu dalam permainan ini.

Bagi anak-anak, kegagalan berulang itu sulit dan bisa membuat frustrasi. Situasi ini bisa menjadi kesempatan Anda untuk mengajari anak Anda cara menghadapi perasaan frustrasi. Kondisi tersebut mengakibatkan anak belajar menerima dan mengelola emosi yang muncul. Selain itu, permainan ini membutuhkan konsentrasi dan ketenangan tingkat tinggi. Saat situasi terkendali, tangan bergerak lebih lancar. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan anak untuk melatih ketenangan dalam aktivitas sehari-hari. 4. Hentikan Kecanduan Gadget Ketika gadget menjadi alat untuk melepaskan diri dari kesedihan atau kebosanan dan mengganggu kehidupan sehari-hari, itu bisa menjadi tanda bahwa anak terlalu banyak menggunakannya. Apalagi saat dia takut baterai dan perangkatnya akan diambil darinya. Menghabiskan terlalu banyak waktu di perangkat tidak sehat, dapat menyebabkan nilai buruk dan meningkatkan risiko obesitas. Anda dapat menunjukkan gudang kepada anak-anak untuk mengalihkan perhatian mereka dari barang elektronik. Game ini tidak hanya

mengurangi penggunaan perangkat, tetapi juga membuat Anda lebih aktif. Selain itu, bermain Lato-Lato menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu, serta ada rasa bangga dan puas ketika berhasil.

(<https://katadata.co.id/intan/lifestyle/63be85a301cf8/sejarah-lato-lato-hingga-laranganannya-di-amerika>)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa negara melarang bermain lato-lato. Ada beberapa alasan mulai dari berbahaya hingga mengkhawatirkan.

Lato-lato merupakan mainan jadul yang populer di Indonesia sejak tahun 1990-an. Sekarang mainan yang mengeluarkan bunyi klik menjadi viral.

Dengan keadaan tersebut, tidak heran jika beberapa negara telah melarang permainan lato-lato.

1. Amerika Serikat

Lato-lato menimbulkan masalah di negara asalnya. Permainan ini menyebabkan cedera pada banyak anak yang memainkannya. Akibatnya, Food and Drug Administration (FDA), mengutip Quartz, melarang penjualan mainan tersebut sejak 1966. Beberapa komunitas dan organisasi juga mendukung keputusan FDA tersebut. Sebelum pelarangan, FDA menguji beberapa produsen untuk memeriksa kemungkinan retakan dari lumbung ke lumbung.

2. Inggris

Tidak hanya di Amerika Serikat game ini juga dilarang di Inggris. Karena itu, mainan ini dianggap sebagai suara yang sangat mengganggu kenyamanan banyak orang. Reng telah melukai anak-anak di Inggris karena bahannya yang mudah meledak jika pecah. Cukup banyak anak yang mengalami patah tulang dari lumbung ke lumbung. Dengan adanya larangan judi, masyarakat Inggris akhirnya melupakan lato-lato. Beberapa pembuat gudang di Inggris harus tutup.

3. Mesir

Mesir juga merupakan negara yang melarang bermain lato-lato. Larangan itu dikeluarkan pada 2017 karena Presiden Mesir AbdulFattah El-Sisi menganggap permainan itu ofensif. Betapa tidak, orang Mesir menyebutnya Bola Sisi. Nama belakang mungkin mengacu pada alat kelamin presiden. (<https://www.cnnindonesia.com/gaya-haya/20221205063145-277-882780/3-negara-bahwa-itu-mal-lato-lato-dianggap-berbahaya-ke-morsing>)

Bahaya Permainan LatoLato

Permainan ini memang menyenangkan namun jika tidak dimainkan dengan hati-hati bisa berdampak buruk bagi para pemainnya. Berikut adalah beberapa bahaya bermain Barnstorming Barn untuk anak-anak

1. Bola lato lato akan terlepas dan boleh mengenai orang lain

Dua bola gudang yang diikat menjadi satu dengan tali dapat terlepas jika pemasangannya tidak aman. Apalagi jika lato-lato dimainkan dengan sangat cepat dan cukup lama, kemungkinan akan dirilis. Jadi dua bola jagung yang dipantulkan bisa saja mengenai orang yang berada di dekat pemain. Pantulannya bisa mengenai kepala, wajah atau bagian tubuh lainnya. Hal ini tentu sangat berbahaya bagi orang lain.

2. Menyakiti diri sendiri

Bola stabilitas yang longgar tidak hanya membahayakan orang lain, tetapi juga melukai Anda. Apalagi permainan lumbung ini dimainkan oleh para pemula yang kurang memperhatikan. Bola lato-lato dapat mengenai wajah atau badan pemain.

3. Tali lumbung ke lumbung menjerat jari

Senar yang menghubungkan bola lat-lat bisa berbahaya bagi pemain jika tidak hati-hati saat bermain. Struktur kabelnya tajam, dapat menjepit jari dan menyebabkan cedera bahkan luka.

4. Nyeri pada jari

Bermain lato-lato dalam waktu lama dapat menyebabkan pemain merasakan nyeri pada jari tangan karena keterbatasan gerak dan keseimbangan permainan.

Sebagai pengingat, kunci dalam memainkan lato lato adalah gerakan tangan kanan agar senar tetap lurus. Dengan ini, bola gudang bertabrakan satu sama lain dalam gerakan teratur di atas dan di bawah tengah. Tujuannya adalah untuk menjaga klik klik selama mungkin. (<https://www.suara.com/news/2023/01/11/092922/ini-bahaya-main-lato-lato-yang-mulai-makan-korban-bocah-di-kalbar-sampai-operasi>)

D. KESIMPULAN

Sebenarnya ada sisi positif dari permainan lumbung ke lumbung, yaitu mengurangi kecanduan judi pada anak-anak. “Hal positifnya, kecanduan ponsel pada anak-anak sudah berkurang.

Selain itu, permainan grain-to-grain memungkinkan anak-anak untuk melatih konsentrasi, ketangkasan fisik, kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, dan banyak lagi. “Lato-lato bisa menjadi cara anak untuk berolahraga dan belajar berkonsentrasi dengan murah. Peran orang tua juga sangat penting dalam membantu anak memahami cara, aturan dan bahaya dari setiap permainan yang dimainkannya, termasuk lato-lato.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Yulita,Rizki. Permainan Tradisional Anak Nusantara, 2017, Kemdikbud
https://www.academia.edu/36836993/Artikel_Psikologi_bermain_pdf
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20221205063145-277-882780/3-negara-yang-larang-lato-lato-dianggap-bahaya-hingga-melecehkan>
<https://katadata.co.id/intan/lifestyle/63be85a301cf8/sejarah-lato-lato-hingga-laranganannya-di-amerika>
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/permainan/game> "Definisi "permainan
<https://www.suara.com/news/2023/01/11/092922/ini-bahaya-main-lato-lato-yang-mulai-makan-korban-bocah-di-kalbar-sampai-operasi>
<https://www.suara.com/news/2023/01/11/092922/ini-bahaya-main-lato-lato-yang-mulai-makan-korban-bocah-di-kalbar-sampai-operasi>